

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Pada perhitungan penulis bus sedang kapasitas 22 kursi didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Beban kalor maksimum yang dihitung berdasarkan beban pendinginan pada bus pariwisata, antara lain karena adanya proses konduksi, konveksi dan radiasi pada bagian dinding, atap, lantai dan kaca bus pariwisata. Selain itu juga penumpang, alat elektronik, infiltrasi dan ventilasi merupakan faktor yang mempengaruhi beban pendinginan.
2. Beban pendingin pada ruangan bus pariwisata pada pukul 13.00 WIB dengan suhu luar ruangan  $30^{\circ}\text{C}$  adalah sebesar 74.906,81 Btu/h sedangkan memiliki nilai maksimal kapasitas *Air Conditioning* 128.000 Btu/h, setelah diubah satuannya menjadi Ton Refrigerant, besarnya beban pendinginan menjadi 6,24 Ton Refrigerant. Hal ini menunjukkan bahwa nilai beban pendingin dibawah nilai maksimal *Air Conditioning* yang digunakan, sehingga bus dapat menjaga kondisi suhu dalam sekitar  $20\text{-}25^{\circ}\text{C}$  yang merupakan standar dari kenyamanan dalam bus.

#### V.2 Saran

1. Jumlah penumpang yang diangkut agar sesuai dengan kapasitas tempat duduk yang tersedia agar mesin penyejukan udaranya tidak mengalami pembebanan lebih (*over load*) beban kalornya.
2. Diadakan perawatan secara rutin terhadap sistem penyejukan udara setiap periode waktu tertentu, terutama sesuaikan dengan waktu yang ditetapkan oleh *manual book* pabrikan.
3. Perawatan dan perbaikan terhadap sistem penyejukan udaranya agar diberikan kepada pihak yang berkompeten.